

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman yang terus mengalami peningkatan dengan lahirnya berbagai macam teknologi-teknologi baru, hampir semua aktivitas kini dilakukan secara digital atau *online*. Perubahan besar-besaran ini terjadi saat memasuki Era Transformasi Digital yang saat ini sedang berlangsung dan dirasakan di berbagai sektor kehidupan. Era ini menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tetap kompetitif, terutama dengan industri yang bergantung pada teknologi informasi, seperti media digital [1]. Salah satu perusahaan yang turut beradaptasi dalam Era Transformasi Digital adalah anak perusahaan PT Kompas Media Nusantara yang bernama Harian Kompas, sebuah perusahaan media yang sejak dahulu dikenal sebagai penyedia berita harian dalam bentuk koran cetak. Harian Kompas telah beroperasi selama hampir 60 tahun dan saat ini memiliki 21.039 post di Instagram dengan jumlah *followers* mencapai 867 ribu [2].

Perubahan perilaku konsumen yang terus terjadi akibat perkembangan zaman membuat Harian Kompas melakukan transformasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat modern yang semakin mengandalkan akses informasi secara digital [3]. Harian Kompas mengembangkan akses untuk dapat membaca koran maupun artikel berita harian secara digital dengan membangun platform digital berupa situs web dan aplikasi *mobile* yang bernama Kompas.id. Aplikasi ini menawarkan banyak kategori berita berbayar, seperti kategori Politik & Hukum, Ekonomi, Opini, Humaniora, Riset, Nusantara, Metro, Internasional, Olahraga, Tokoh, Gaya Hidup, Tuter Visual, dan lainnya. Adanya platform digital ini, memungkinkan pembaca untuk mengakses berita di mana saja dan kapan saja melalui perangkat yang terhubung ke internet, baik itu ponsel, laptop, maupun komputer. Sampai saat ini, aplikasi Kompas.id telah beroperasi lebih dari 7 tahun dan telah diunduh lebih dari 1.000.000 pengguna di Google Play Store dengan rating 4,8 dari 5 [4]. Keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada kualitas layanan digital yang ditawarkan, sehingga Kompas.id harus berfungsi dengan baik untuk memberikan pengalaman yang baik kepada pengguna.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan digital, peran *Quality*

*Engineer Analyst* dibutuhkan untuk melakukan pengujian secara menyeluruh terhadap setiap fitur yang ada, seperti memastikan pengguna dapat dengan mudah dan lancar untuk *register* akun, *login* akun, serta membeli berbagai macam paket langganan (*membership*). Terdapat dua paket langganan yang ditawarkan oleh Kompas.id kepada para penggunanya, yaitu paket Kompas Digital Premium dan paket Kompas Digital Premium & Koran. Kedua paket ini memiliki beragam pilihan durasi untuk mengaktifkan paket yang dibeli, seperti pada paket Kompas Digital Premium, terdapat durasi satu bulan, tiga bulan, lima bulan, dan satu tahun, sedangkan pada paket Kompas Digital Premium & Koran terdapat pilihan durasi satu bulan, tiga bulan, enam bulan, satu tahun, dan dua tahun.

Pengujian oleh *Quality Engineer* atau QE terhadap fungsionalitas fitur-fitur yang terdapat pada *website* maupun aplikasi *mobile* Kompas.id bertujuan untuk mengidentifikasi potensi adanya masalah atau *bug* yang dapat mengganggu performa layanan. Hal ini perlu dilakukan agar ketika ditemukan suatu masalah atau *bug* pada fitur Kompas.id, tim *developer* dapat segera mengambil tindakan perbaikan sebelum fitur diluncurkan secara penuh ke publik [5]. Seringkali orang awam merasa bahwa profesi QE tidak diperlukan karena ketika *developer* membuat suatu program dengan kode atau bahasa pemrograman tertentu, maka mereka juga akan menguji program yang dibuat tersebut. Hal yang banyak tidak diketahui dan disadari oleh orang-orang adalah *developer* memang melakukan pengujian terhadap kode yang dibuatnya, namun kode yang dibuat *developer* akan digabungkan atau disambungkan dengan kode dari *developer* lainnya untuk menjadi sebuah fitur aplikasi yang kompleks. Pada proses penggabungan ini seringkali ditemukan banyak *bug* karena *developer* hanya sekedar menguji apakah kode yang dibuatnya sudah berhasil semua atau terdapat *error*, sedangkan seorang QE membuat alur *testing* secara manual untuk melakukan pengujian dengan berbagai kemungkinan yang terjadi secara luas.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dari pelaksanaan magang di PT Kompas Media Nusantara yakni sebagai berikut:

1. Memenuhi mata kuliah *Internship Track II* sebagai bagian dari program Kampus Merdeka.
2. Menerapkan teori yang dipelajari selama masa perkuliahan secara langsung.

3. Mendapatkan pengalaman kerja nyata di bidang teknologi informasi, khususnya bidang *Associate Quality Engineer Analyst*.
4. Meningkatkan *Hard Skill* berupa ilmu pengetahuan seputar Informatika bersama para profesional beserta *Soft Skill* dalam hal komunikasi, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, dan manajemen waktu.

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah menguji fungsionalitas fitur pengelolaan user (*sign up* dan *sign in*) dan *Subscription* pada *website* dan aplikasi *mobile* Kompas.id sesuai arahan supervisi dan mentor.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Bagian ini menjelaskan waktu pelaksanaan kerja magang beserta prosedur selama magang di PT Kompas Media Nusantara.

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu Pelaksanaan Kerja Magang di PT Kompas Media Nusantara berlangsung pada pukul 09.00 hingga 18.00 dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 hingga 13.00. Hal ini berlangsung setiap hari kerja, mulai dari hari Senin hingga Jumat, terkecuali tanggal merah atau hari libur nasional. Pelaksanaan magang ini dilaksanakan secara *hybrid* selama empat bulan mulai dari 2 September 2024 hingga 31 Desember 2024. Proses kerja magang secara daring atau *Work From Home* (WFH) dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada hari Senin dan Kamis, sedangkan magang secara luring atau *Work From Office* (WFO) dilaksanakan tiga kali dalam seminggu pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat. Waktu ini telah disesuaikan dengan ketentuan magang di Universitas Multimedia Nusantara yang mewajibkan mahasiswa magang selama minimal 640 jam.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Selama pelaksanaan kerja magang di PT Kompas Media Nusantara, terdapat beberapa prosedur kerja magang yang wajib diikuti oleh para anggota magang, khususnya di divisi *Technology, Product & Data*. Semua anggota magang wajib mengikuti beberapa *event* atau acara minimal satu kali selama magang, antara lain:

a. Daily Stand Up Squad

Stand Up dilakukan oleh masing-masing *squad* setiap hari kerja secara *online* menggunakan Microsoft Teams. Stand Up dilakukan setiap pukul 10.00 dengan kurun waktu sekitar 15 hingga 30 menit. Proses Stand Up dipimpin oleh *Lead Squad* untuk menanyakan progres kerja masing-masing anggota mengenai apa saja yang sudah dikerjakan kemarin, apa yang ingin dikerjakan hari ini, dan kendala apa yang dialami saat mengerjakan tugas kemarin. Hal ini dilakukan untuk memantau kinerja *squad* dan menangani setiap permasalahan atau *bug* yang dialami saat mengerjakan suatu tugas, sehingga dapat dicari cara untuk menyelesaikannya dan tugas-tugas lain tetap berjalan lancar serta tidak terabaikan.

b. Sprint Planning Squad

Sprint Planning dilakukan untuk merencanakan tugas-tugas apa saja yang akan dikerjakan selama *sprint*. Tugas ini dapat berupa tugas baru maupun tugas-tugas yang belum dikerjakan atau belum selesai dikerjakan saat *sprint* sebelumnya. Sprint planning dipimpin oleh *Lead Squad* menggunakan aplikasi Microsoft Azure DevOps. Setelah semua tugas atau *story* selesai dibuat, *lead* akan meninjau kembali masing-masing *story* kemudian menanyakan siapa anggota *squad* yang bersedia untuk mengambil dan mengerjakan *story* tersebut. Jika tidak ada member yang ingin mengambil tugas tersebut, maka *leader* memiliki wewenang untuk menunjuk salah satu anggota untuk mengerjakan tugas tersebut. Setiap *sprint* di divisi Technology, Product & Data berlangsung selama dua minggu.

c. Sprint Backlog Grooming Squad

Sprint Grooming dilakukan satu kali dalam setiap metode *sprint* berlangsung. Proses grooming berlangsung secara *online* menggunakan Microsoft Teams dan diikuti oleh semua anggota *squad*. Grooming dipimpin oleh *Product Development* untuk menjelaskan alur jalannya suatu fitur yang akan dibuat pada saat *sprint* berlangsung, sehingga setiap *Developer* dan *Quality Engineer Analyst* dalam *squad* memahami produk seperti apa yang akan dibuat.

d. Sprint Review & Retrospective

Sprint Review dilakukan setiap akhir masa *sprint* oleh masing-masing *squad* untuk meninjau ulang setiap tugas yang sudah dikerjakan selama *sprint*

tersebut. Acara ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua tugas-tugas yang harus dikerjakan selama *sprint* sudah selesai dikerjakan atau belum. Jika sudah maka tugas atau *story* tersebut akan di *closed*, namun jika terdapat tugas yang belum dikerjakan atau diselesaikan maka tugas tersebut akan dilanjutkan pengerjaannya di *sprint* selanjutnya.

Retrospective dilakukan saat *sprint* suatu *squad* telah berakhir. Acara ini diadakan untuk memberi tahu kendala yang dirasakan antara satu sama lain tiap anggota selama periode *sprint*. Apakah saat mengerjakan tugas-tugas terdapat masalah atau miskomunikasi yang dialami satu sama lain atau tidak. Setelah setiap anggota memberikan kesan atau pesan, hal ini akan dijadikan masukan untuk *sprint* berikutnya, sehingga hubungan antar anggota di *sprint* selanjutnya menjadi lebih baik.

e. Intensive Showcase Pairing

Intensive Showcase Pairing (ISP) dilakukan secara bergantian setiap hari Rabu oleh masing-masing *squad* yang ada di divisi Technology, Product & Data. ISP dilakukan oleh para QE untuk mempresentasikan seluruh tugas yang telah dikerjakan selama tiga bulan dan perkembangan pengerjaan tugas-tugas tersebut. Jika terdapat kendala saat mengerjakan suatu tugas atau fitur, maka ditampilkan bukti *error* yang didapat serta rencana untuk menyelesaikannya dengan cara seperti apa. Setelah selesai presentasi, akan diadakan sesi tanya jawab bagi para QE yang memiliki pertanyaan, juga untuk berdiskusi apakah cara penyelesaiannya sudah sesuai atau ada masukan cara yang lebih baik dan efisien.

f. Ngobrol Pakai Ilmu

Ngobrol Pakai Ilmu (NGOPI) dilakukan satu kali dalam sebulan secara *online* menggunakan Microsoft Teams. Acara ini akan dipimpin oleh karyawan harian kompas secara bergantian dan acak. Pembawa acara akan membawa suatu topik yang berhubungan dengan pengembangan diri menggunakan bahasa Inggris karena acara ini bertujuan untuk mengembangkan dan memperbaiki diri menjadi lebih baik, serta memiliki pemikiran yang positif.

g. Regression Mobile

Regression Mobile dilakukan untuk menguji aplikasi kompas.id melalui Android. Setiap anggota magang dan anggota *Quality Engineer* yang mengikuti proses *testing* ini diwajibkan untuk memberikan data berupa nama

android yang digunakan beserta android versionnya. Setiap anggota yang melakukan *testing* akan diberikan bagian fitur-fitur apa saja yang harus di *testing*. Proses ini dicatat menggunakan Microsoft Excel. Jika semua fitur yang telah diuji berhasil dijalankan, maka kolom yang berisi nama fitur tersebut ditulis PASSED dan jika terdapat *bug* atau *error* saat menguji suatu fitur, maka *bug* tersebut di tuliskan pada sheet List Bugs.

h. Code Prettier Refactor

Code Prettier Refactor (CPR) diadakan satu kali dalam sebulan secara *online* menggunakan Microsoft Teams oleh QE. Acara ini dilakukan dengan salah satu QE *share screen* proses pembuatan atau pengerjaan suatu tugas menggunakan kode *automation*. CPR bertujuan agar semua anggota QE yang melakukan testing dengan cara manual dapat mempelajari cara melakukan testing secara otomatis menggunakan kode *automation*.

i. 1on1

Acara 1on1 dilakukan satu kali dalam sebulan. Umumnya 1on1 diadakan pada awal bulan bersama dengan mentor atau rekan sejawat. Mentor akan membahas ulang semua hal yang sudah dipelajari oleh anggota magang selama sebulan sembari menguji anggota magang tersebut dengan beberapa pertanyaan seputar hal-hal yang sudah pernah dipelajari.

